



# Pemda DIY Larang Praktik Joki Vaksin Pengawasan Harus Diperketat

**YOGYA (KR)**- Maraknya praktik joki vaksin di sejumlah daerah menimbulkan keprihatinan dari sejumlah kalangan. Pasalnya saat pemerintah sedang berupaya menuntaskan program vaksinasi untuk mencegah penularan Covid-19. Kondisi tersebut justru dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggungjawab untuk mencari keuntungan pribadi. Dimana seorang joki vaksin biasanya memanfaatkan ketakutan warga dengan jarum suntik. "Untuk mengantisipasi adanya joki vaksin, kami minta

kepada kepada petugas skrining untuk memperketat pengawasan.

Petugas harus jeli untuk mencari kejanggalan maupun memastikan identitas calon penerima vaksin. Proses pemeriksaan ini penting dilakukan sekaligus sebagai penentu apakah warga yang telah mendaftar bisa ikut vaksinasi atau tidak. Bahkan kami minta petugas skrining mengecek wajah dan KTP," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (9/1).

Sekda DIY menyatakan, apapun

alasan praktik joki vaksin merupakan tindakan yang terlarang, jadi harus dilakukan upaya pencegahan. Untuk itu apabila ada petugas yang mencurigai adanya praktik tersebut diminta untuk langsung melapor kepada pihak yang berwajib. Tindakan itu perlu dilakukan untuk meminimalisir adanya praktik joki vaksin di sejumlah daerah yang semakin mengkhawatirkan.

Komentar senada diungkapkan oleh Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19 DIY, Sumadi.

Menurut Sumadi, sampai saat ini pihaknya belum menerima laporan adanya praktek perjokian vaksin di wilayah DIY. Kendati demikian bukan berarti pihaknya tidak melakukan antisipasi. Salah satunya dengan meminta petugas untuk lebih selektif dalam melakukan skrining.

"Mudah-mudahan adanya joki vaksin ini tidak terjadi di DIY. Kalau kemarin ada laporan di Jatim sampai Sulawesi, tapi untuk DIY, Alhamdulillah tidak ada.

**\* Bersambung hal 7 kol 5**

## Pengawasan ..... Sambungan hal 1

Karena masyarakat telah memiliki kesadaran terkait pentingnya vaksinasi Covid-19. Apalagi vaksinasi sendiri juga telah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan imunitas terhadap Covid-19," terangnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 10 kasus sehingga total 157.034 kasus pada Minggu (9/1). Rerata kasus positif harian mencapai 0,10

persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 96 kasus. "Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut semuanya berasal dari tracing kontak positif," ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan sebanyak 3 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 151.668 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY dilaporkan tidak mengalami penambahan kasus sehingga total kasus meninggal tetap 5.270 kasus. (Ria/Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005